

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pelaksanaan layanan *home visit* terhadap siswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara adalah layanan utama yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dengan mengidentifikasi siswa yang memiliki tingkat kehadiran kurang dari 80% atau tingkat ketidakhadiran lebih dari 20%, yaitu berdasarkan data yang diberikan oleh Guru Wali Kelas dari tingkat absensi kelas pada bulan tertentu, sehingga Guru Bimbingan dan Konseling dapat menetapkan jadwal dan target kunjungan yang akan dilaksanakan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan *home visit* terhadap siswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut.
  - a. Faktor pendukung, yaitu adanya dukungan secara teknis maupun non teknis dari Guru Wali Kelas, dan Kepala Sekolah, yaitu berupa data, informasi, dan penganggaran dalam pelaksanaan *home visit*. Faktor pendukung lainnya adalah kemudahan secara komunikasi dengan orangtua siswa, yaitu sikap kooperatif yang diberikan saat pelaksanaan *home visit*, sehingga Guru Bimbingan dan Konseling mudah dalam membuat laporan hasil kunjungan.

- b. Faktor penghambat dari pelaksanaan layanan *home visit* yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling adalah lokasi kunjungan yang relatif jauh sehingga memerlukan waktu lama untuk mencapai rumah siswa. Selain itu juga kondisi orangtua siswa yang tidak berada di rumah saat *home visit*, yang disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan orangtua siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara

Diharapkan dapat menetapkan program layanan *home visit* sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada siswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah, sehingga target belajar dan mengajar dapat tercapai secara maksimal bagi seluruh siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan *home visit*, yaitu dengan mempersiapkan materi-materi Bimbingan dan Konseling yang tepat. Hal ini agar dapat mengatasi permasalahan mengenai siswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah.

3. Bagi Orangtua Siswa

Diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap anak yang berkendala dalam tingkat kehadiran di sekolah, yaitu dengan memperhatikan sikap dan perilaku anak, pergaulan di luar sekolah, serta mendampingi anak dalam belajar di rumah.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengemukakan permasalahan tingkat kehadiran rendah melalui metode *home visit* dan metode lainnya, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik kuantitatif, sehingga didapatkan analisis yang lebih luas dan spesifik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketidakhadiran siswa.